

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hal yang dibahas diantaranya desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *perceived social support* (X) dengan variabel *emotional exhaustion* (Y). Peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai *perceived social support* dan *emotional exhaustion* pada suatu populasi yaitu perawat yang bertugas di RSUD Kota Bandung dengan mengambil sampel yang telah ditentukan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara *perceived social support* dengan *emotional exhaustion* pada perawat. Partisipan dalam penelitian ini adalah perawat di RSUD Kota Bandung, hal ini karena RSUD Kota Bandung merupakan salah satu sarana kesehatan yang saat ini menangani pasien yang terpapar *coronavirus disease* 2019 (Covid-19). Perawat merupakan tenaga kesehatan yang berpotensi tertular penyakit lebih tinggi dari profesi lainnya, karena perawat memiliki intensitas interaksi yang cukup tinggi dengan pasien. Selain itu,

meningkatnya kasus tenaga kesehatan di RSUD Kota Bandung yang terinfeksi virus tersebut, sehingga harus melakukan isolasi dan perawatan intensif yang beresiko tinggi terhadap nyawa perawat.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling – simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mensyaratkan bahwa setiap anggota populasinya memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Nursalam, 2008). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Siregar, 2013). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung, populasi tenaga keperawatan di RSUD Kota Bandung berjumlah 263 perawat. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 159 perawat yang dihitung dengan rumus Slovin. Karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel Penelitian

1	Jabatan/Posisi	Perawat
2	Tempat Bertugas	RSUD Kota Bandung

3. Responden Penelitian

Berdasarkan hasil pengambilan data, diperoleh 239 responden dan setelah dilakukan analisis nilai mistif menggunakan *Rach Model* dengan program Winsteps, data yang dapat digunakan sebanyak 213 responden. Berikut data demografis yang diperoleh terdapat beberapa klasifikasi yaitu terdiri dari jenis kelamin, usia, lama bekerja, jam kerja, area kerja, jabatan, pendidikan, status pernikahan, dan jumlah anak.

C. Variabel Penelitian

Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah *perceived social support*, dan variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah *emotional*

exhaustion. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang akan memengaruhi variabel dependen, dan variabel dependen merupakan variabel terikat yang statusnya dipengaruhi (Sugiyono, 2013).

a. *Perceived Social Support*

1) Definisi Konseptual *Perceived Social Support*

Menurut Zimet (1998) *perceived social support* adalah persepsi individu yang diterima terhadap dukungan orang lain. Salah satu faktor yang dapat mengurangi perasaan tertekan serta lelah dalam bekerja adalah dukungan dari keluarga, teman, dan orang terdekat.

2) Definisi Operasional *Perceived Social Support*

Perceived social support adalah keadaan perawat dalam menerima dukungan sosial dan menafsirkan sendiri sebagai dukungan atau tidak. *Perceived social support* dalam penelitian ini dilihat dari sumber *perceived social support*, yaitu keluarga, teman, dan *significant others*.

b. *Emotional Exhaustion*

1) Definisi Konseptual *Emotional Exhaustion*

Maslach dan Jackson (1981) mengatakan bahwa *emotional exhaustion* merupakan perasaan lelah dan tertekan karena sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu, *emotional exhaustion* juga disebabkan oleh perasaan emosional yang berlebihan dan sumber daya emosional seseorang telah habis yang dialirkan oleh kontak seseorang dengan individu lain (Maslach & Jackson, 1981).

2) Definisi Operasional *Emotional Exhaustion*

Emotional exhaustion dalam penelitian ini adalah tingkat perasaan lelah dan tertekan yang dialami seseorang dalam pekerjaannya.

D. Instrumen Penelitian

Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Perceived Social Support* dan *Emotional Exhaustion*.

1. Alat Ukur *Perceived Social Support*

a. Identitas Instrumen

Perceived social support diukur menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang sudah dikembangkan oleh Janie Canty-Mitchelle dan Gregory D. Zimet pada tahun 2000.

b. Spesifikasi Instrumen

Instrumen MSPSS mengukur *perceived social support* berdasarkan tiga aspek yaitu keluarga keluarga, teman, dan *significant others*. Instrumen ini terdiri atas 12 item dan memiliki nilai reliabilitas Cornbach's Alpha sebesar 0,84.

c. Pengisian Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam pengisian instrumen ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 7 poin alternatif jawaban berupa (1) Sangat Tidak Sesuai, (2) Tidak Sesuai, (3) Agak Tidak Sesuai, (4) Netral, (5) Agak Sesuai, (6) Sesuai, dan (7) Sangat Sesuai. Kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri responden.

d. Penyekoran

Pilihan jawaban responden dalam instrumen MSPSS akan diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penyekoran Instrumen MPSS

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Sesuai	1	7
Tidak Sesuai	2	6
Agak Tidak Sesuai	3	5
Netral	4	4
Agak Sesuai	5	3
Sesuai	6	2
Sangat Sesuai	7	1

e. Kategori Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini menggunakan rumus dua level. Berdasarkan kategorisasi skor yang ditentukan pada perhitungan statistika, yaitu kategori dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah (Ihsan, 2013). Berikut ini merupakan perhitungan untuk menentukan skor:

Tabel 3.3 Kategorisasi Skala

Kategorisasi	Norma	Interpretasi
Rendah	$X < \mu$ (Rata-rata Populasi)	$T < 50$
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-rata Populasi)	$T \geq 50$

2. Alat Ukur *Emotional Exhaustion*

a. Identitas Instrumen

Variabel *emotional exhaustion* diukur menggunakan instrumen *Maslach Burnout Inventory Human Services Survey* (MBI-HSS) yang dikembangkan oleh Sabbah pada tahun 2012.

b. Spesifikasi Instrumen

Dalam instrumen ini terdapat tiga aspek yaitu *emotional exhaustion*, *depersonalization*, dan *reduced personal accomplishment*. Terdapat 22 item pada instrumen ini, namun hanya diukur pada aspek *emotional exhaustion*. Sehingga terdapat 9 item pernyataan dan memiliki reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,87.

c. Pengisian Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam pengisian instrumen ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 7 poin alternatif jawaban berupa (1) Tidak Pernah, (2) Beberapa kali dalam setahun, (3) Sebulan Sekali, (4) Beberapa kali dalam sebulan, (5) Satu minggu sekali, (6) Beberapa kali dalam seminggu, dan (7) Setiap Hari. Kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri responden.

d. Penyekoran

Pilihan jawaban responden dalam instrumen MBI-HSS akan diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penyekoran Instrumen MBI-HSS

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Tidak Sesuai	0	6
Tidak Sesuai	1	5
Agak Tidak Sesuai	2	4
Netral	3	3
Agak Sesuai	4	2
Sesuai	5	1
Sangat Sesuai	6	0

e. Kategori Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini menggunakan rumus dua level. Berdasarkan kategorisasi skor yang ditentukan pada perhitungan statistika, yaitu kategori dibagi menjadi dua yaitu tinggi dan rendah (Ihsan, 2013). Berikut ini merupakan perhitungan untuk menentukan skor:

Tabel 3.5 Kategorisasi Skor

Kategorisasi	Norma	Interpretasi
Rendah	$X < \mu$ (Rata-rata Populasi)	$T < 50$
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-rata Populasi)	$T \geq 50$

E. Proses Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengembangan terhadap kedua alat ukur yang digunakan yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dan *Maslach Burnout Inventory Human Services Survey* (MBI-HSS). Adapun tahapan pengembangan alat ukur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Alih Bahasa

Dua instrumen dalam penelitian ini menggunakan bahasa Inggris sehingga peneliti menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia. Alih bahasa yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah responden dalam memahami instrumen. Proses penerjemahan kedua instrumen ini dilakukan peneliti dalam pengawasan dan bimbingan dari Ibu Anastasia Wulandari, M.Psi., Psikolog, dan Bapak Medianta Tarigan, M.Psi., Psikolog.

2. Validitas Isi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecermatan suatu instrumen dapat mewakili dan mencerminkan ciri perilaku yang akan diukur. Sebelum instrumen dalam penelitian ini digunakan dalam pengambilan data, peneliti melakukan validitas isi terlebih dahulu dengan melakukan *expert judgement*. *Expert judgement* adalah suatu proses menganalisis ketepatan konten atau isi dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tertentu. Ahli yang melakukan *expert judgement* adalah dosen psikologi yaitu Ibu Anastasia Wulandari, M.Psi., Psikolog, Bapak Medianta Tarigan, M.Psi., Psikolog, Ibu Ghinaya Ummul M, M.Pd, dan Ibu Rinanda Rizky A M., M.A. Hal ini dilakukan agar isi instrumen sesuai dengan konsep masing-masing variabel yang diteliti.

3. Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba pada kedua instrumen yang digunakan yaitu *Perceived Social Support* dan *Emotional Exhaustion*. Untuk uji coba kedua alat ukur tersebut dilakukan kepada 239 responden perawat di RSUD Kota Bandung. Proses uji coba dilakukan pada Sabtu, 19 Mei

2021 sampai dengan Senin, 14 Juni 2021. Instrumen disebarakan secara *online* menggunakan *google form*.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu instrumen berkualitas baik atau reliabel. Peneliti menggunakan bantuan program Winsteps dalam uji reliabilitas ini dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Berikut kategorisasi reliabilitas berdasarkan nilai *alpha* untuk menentukan reliabilitas instrumen (Guilford, 1956).

Tabel 3.6 Kategorisasi Reliabilitas

Kategori Reliabilitas	Indeks
Sangat Tinggi	0,80 - 1,00
Tinggi	0,60 – 0,80
Sedang	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	00,00 – 0,20

a. *Perceived Social Support*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.84	12

Berdasarkan tabel diatas, alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* memiliki reliabilitas sebesar 0,84 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

b. *Emotional Exhaustion*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.87	9

Berdasarkan tabel diatas, alat ukur *Maslach Burnout Inventory Human Services Survey* memiliki reliabilitas sebesar 0,87 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

5. Uji Data Terpakai

Pemilihan kelayakan responden dan item dilakukan dengan menggunakan analisis pada program Winsteps. Peneliti melakukan analisis responden dan item dengan menggunakan norma kategori *mistif* menurut Sumintono & Widhiarso (2013), yaitu:

Tabel 3.7 Norma Kategori Nilai Mistif

Data	Nilai yang diterima
<i>Outfit Mean Square (MNSQ)</i>	$0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
<i>Outfit Z-Standard (ZSTD)</i>	$(-2) < \text{ZSTD} < 2$
<i>Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)</i>	$0.4 < \text{Pt Measure Corr} < 0.85$

Berdasarkan hasil analisis kedua instrumen dengan *Rach Model* menggunakan program Winsteps yang diujicobakan pada 239 responden, terdapat 26 responden yang harus dihapus karena tidak memenuhi ketiga standar norma kategori nilai mistif.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan persiapan. Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun proposal yang berisi rancangan penelitian. Pada proses penyusunan proposal penelitian, peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing. Selama proses penyusunan proposal, peneliti mengembangkan penelitian ini berdasarkan teori maupun metode yang akan digunakan. Setelah proses penyusunan proposal selesai dan disetujui oleh pembimbing, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perizinan pengambilan data pada pihak yang terkait yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data menggunakan instrumen yang telah disusun. Instrumen berupa kuesioner yang dibagikan secara *online* melalui pihak RSUD Kota Bandung dengan menggunakan *Google Formulir*. Setelah semua data terkumpul, data di analisis menggunakan teknik analisis data regresi. Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Setelah dilakukan analisis data dan mendapatkan hasil yang menjawab pertanyaan penelitian, langkah berikutnya yang peneliti lakukan adalah penyusunan laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan transformasi data dalam bentuk ordinal ke dalam rasio dengan menggunakan bantuan program Winsteps. Setelah itu proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.0. untuk melakukan uji normalitas dan uji korelasi.
2. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*) pada masing-masing variabel, yaitu menguji hubungan antara *perceived social support* (X) dengan *emotional exhaustion* (Y) untuk dilakukan uji hipotesis.